

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini mengumpulkan data, informasi dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari responden.

Jenis dari penelitian adalah statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2013) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Fajriyah dan Agustini, 2017, hlm.195).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) kepada para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi responden dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019, hlm. 58).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data

kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden yakni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin atas item-item pertanyaan yang terdapat dalam 3 variabel yang ada.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Lokasi ini dipilih sebab berdasarkan riset oleh (Alvara Research Center, 2022) shopee banyak diakses oleh kalangan anak muda termasuk mahasiswa untuk kegiatan transaksi belanja *online*, kemudian peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa UIN Antasari sebagai konsumen di marketplace Shopee terhadap pengaruh harga dan risiko dalam keputusan belanja *online* di shopee.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Arikutno (2016, hlm. 26), memaparkan bahwasanya subjek penelitian adalah diberikannya sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai

kesimpulan hasil penelitian. Adapun Subjeknya adalah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 60), objek penelitian yakni atribut objeknya, orang atau fenomena dengan variasi-variasi khusus yang telah ditetapkan guna dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah Harga dan Risiko dalam Keputusan Pembelian Barang *Online* Shopee.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Sumber data terbagi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer yakni jenis data yang di dapatkan langsung pada kegiatan wawancara, observasi, kuesioner dan lainnya. Di dapatkannya data tersebut yakni melalui penggalian data yang ditentukan sebelumnya (Riyanto & Hatmawan, 2010, hlm. 27). Data tersebut di dapat dari Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin melalui pernyataan yang dimuat dalam Kuesioner dan langsung dibagikan kepada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan *link google form*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, jurnal nasional maupun internasional, dan literatur lainnya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017, hlm. 80).

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasi terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015, hlm. 226).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rohana Faridah, S.E., M.M., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, didapat informasi, jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 sebanyak 210 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono, 2017, hlm. 81).

Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya (Abdullah, 2015, hlm. 228).

Pengambilan sampel dari responden mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dilakukan dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,1^2)}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,01)}$$

$$n = \frac{210}{1 + 2,1}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

$$n = 67,74$$

$$n = 68$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *margin error / error tolerance*

Dari rumus di atas maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini seluruhnya 68 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu (Fauzy, 2019, hlm. 8).

Sampel-sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

2. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang menggunakan aplikasi Shopee.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014, hlm.142). Adapun pengumpulan datanya yakni melalui kuesioner yang dibuat melalui *Google Form* dan disebar pada responden yang telah di tentukan dengan bentuk *short link*.

Penelitian ini menggunakan kuesioner jenis tertutup. Arikunto (2010, hlm. 194) memaparkan bahwasanya kuesioner tertutup yakni disediakan jawabannya oleh peneliti dan dijawab sesuai pada keadaan yang dialami respondennya.

Skala yang digunakan yakni *likert*. Digunakannya skala tersebut yakni untuk melakukan pengukuran pada sikap, opini, serta persepsi seseorang atau kelompok pada fenomena sosial yang ada. Melalui skala tersebut, variabelnya dijadikan indikator variabel dan menjadi titik utama saat menyusun instrumennya dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala lima responden jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	:5
Setuju (S)	:4
Netral (N)	:3
Tidak Setuju (TS)	:2
Sangat Tidak Setuju (STS)	:1

G. Variabel dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 68), variabel penelitian yakni atribut seseorang, fenomena atau objek dengan variasinya untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya. Variabel penelitiannya yakni bebas dan terikat. Variabel bebas yakni variabel yang menyebabkan perubahan variabel

terikatnya, adapun variabel bebasnya yakni Harga dan Risiko, Variabel terikat akibat variabel bebas, variabelnya yakni Keputusan Pembelian (Sugiyono, 2015, hlm. 61).

Tabel 3.1

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1)	Harga Menurut KBBI adalah nilai suatu benda yang diukur dengan uang, jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan atau dikeluarkan untuk membeli produk atau jasa, pada waktu tertentu dan di pasar tertentu.(Pendidikan Nasional, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkaun harga 2. Daya saing 3. Potong harga 4. Kesesuaian harga 	Likert
Risiko (X2)	Risiko menurut KBBI adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecemasan konsumen 2. Risiko pengiriman produk 3. Risiko keuangan 4. Risiko produk 	Likert

	tindakan.(Pendidikan Nasional, 2011)		
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian menurut KBBI adalah tindakan dari konsumen untuk ingin atau tidaknya membeli suatu produk. (Pendidikan Nasional, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian sebuah informasi 2. Evaluasi terhadap alternatif 3. Melakukan keputusan pembelian 4. Perilaku pasca pembelian 	Likert

Sumber: Data diolah 2023

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Pada kualitas data yang diperoleh akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Dalam mengetahui kecermatan dan kehandalan dari instrument yang dipilih peneliti, maka masing-masing instrument penelitian perlu di lakukan pengujian menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Pengujian signifikansi validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hit} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pertanyaan dinyatakan valid, serta sebaliknya (Sutanto Priyo Hastono, 2016, hlm. 60). Perhitungan uji validitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS statistic 25*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Reliabilitas suatu test merupakan stabilisasi, konsistensi, data prediksi dan akurasi. Reliabilitas menekankan pertanyaan dengan jawaban yang konsisten dan stabil oleh responden.(Silalahi, hlm. 462) Karena instrumen penelitian berbentuk angket atau skala maka Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika $\alpha > 0,60$ maka reliable, begitu pula sebaliknya (V. Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 33). Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukin dengan menggunakan program *SPSS statistic 25*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu langkah yang digunakan dalam analisis linier berganda yang berbasis OLS. Pada OLS variabel devenden hanya 1 sedangkan variabel indeviden lebih dari satu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu pengujian yang harus dilakukan agar bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya, dengan tujuan dalam memperoleh data yang baik dan layak berdistribusi normal dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, menggunakan uji statistic yaitu uji Kolmogorof-Smirnov pada proses penelitian. Uji kolmogorof smirnov dilakukan dengan

membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Dengan dasar pengambilan keputusan yang akan diolah, yaitu:

- 1) Apabila hasil signifikansi (\geq) dari 0,1 maka data berdistribusi normal
- 2) Apabila hasil signifikansi (\leq) dari 0,1 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan multikolinearitas maka kita akan sulit untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau Variance Inflation Factor (VIF). Dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
- 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi kesamaan varian residual satu ke pengamatan lain, maka akan disebut homoskedastisitas dan jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas. model yang tidak terjadi heteroskedastisitas itu adalah model regresi yang baik (Fustyna dan Jumani, 2015, hlm. 74-75).

Dalam pengujian penelitian ini dapat menggunakan uji Gletser.

Pengambilan keputusan pada uji Gletser yaitu:

- 1) jika nilai signifikansi $\geq 0,1$ maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka dapat ditarik kesimpulan telah terjadi heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 267) Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

$$X_1 = \text{Harga}$$

$$X_2 = \text{Risiko}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1, \beta_2 = \text{Koefisien regresi}$$

$$e_i = \text{Kesalahan Pengganggu (error)}$$

5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) yakni dilakukan untuk melakukan pengukuran sejauh mana kemampuan modelnya dalam memberi keterangan

variasi variabel terikatnya. Nilainya yakni antara 0 hingga satu. Semakin kecilnya R² artinya yakni kemampuannya semakin terbatas dalam menjelaskan variabel dependennya. Apabila mendekati satu, maka semakin baik dan bisa memberi prediksi (Ghozali, 2013, hlm. 97).

6. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f.

a. Uji T (Secara Parsial)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 184) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,1$ (10%) maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen atau positif
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,1$ (10%) maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak memberikan pengaruh kepada variabel dependen atau negatif

b. Uji F (Secara Simultan)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 275) Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.

Hasil uji f dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen atau positif
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel independen tidak memberikan pengaruh kepada variabel dependen atau negatif